

## **Pengaruh Working Capital Turn Over Ratio (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Gudang Garam Tbk Periode Tahun 2008-2022**

**Hartantri Setiasih<sup>1</sup>, Arif Surahman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang  
setiasihhartantri@gmail.com<sup>1</sup>, dosen01176@gmail.com<sup>2</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Januari 2025 Disetujui Februari 2025 Diterbitkan Maret 2025</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>Working Capital Turn Over Ratio (WCT), Sales Growth Ratio (SG), Net Profit Margin (NPM)</i></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam menggunakan laporan keuangan PT Gudang Garam periode 2008-2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder. Teknik analisis data menggunakan Teknik Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Korelasi Pearson, Analisa Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan <i>software</i> SPSS versi 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial, ditemukan bahwa nilai Sig WCT terhadap NPM sebesar Sig 0,016&lt;0,05 (<math>H_{a1}</math> diterima, <math>H_{o1}</math> ditolak). Sedangkan nilai Sig SG terhadap NPM Sebesar Sig 0,049&lt;0,05 (<math>H_{a2}</math> diterima, <math>H_{o2}</math> ditolak). Secara simultan WCT dan SG terhadap NPM memiliki nilai <math>F_{hitung}</math> 7,950 &gt; <math>F_{tabel}</math> 3,89 dengan nilai Sig 0,006&lt;0,05 (<math>H_{a3}</math> diterima, <math>H_{o3}</math> ditolak). Diperoleh nilai R square sebesar 0,570 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel WCT dan SG memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap NPM, sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh variabel lain.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v5i1</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Working Capital Turn Over Ratio (WCT), Sales Growth Ratio (SG), Net Profit Margin (NPM).</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The purpose of this research is to find out how the financial performance of PT Gudang Garam uses PT Gudang Garam's financial reports for the 2008-2022 period. This type of research uses quantitative methods, the data used is secondary data. The data analysis technique uses Descriptive Statistical Analysis Techniques, Classic Assumption Test, Pearson Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient Analysis, Hypothesis Testing, Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 26 software. The results of this research show partially, it was found that the Sig WCT value of NPM Sig 0.016&lt;0.05 (<math>H_{a1}</math> accepted, <math>H_{o1}</math> rejected). Meanwhile, the Sig SG value for NPM is Sig 0.049 &lt;0.05 (<math>H_{a2}</math> is accepted, <math>H_{o2}</math> is rejected). Simultaneously WCT and SG for NPM have a <math>F_{count}</math> value of 7.950 &gt; <math>F_{table}</math> 3.89 with a Sig value of 0.006 &lt;0.05 (<math>H_{a3}</math> is accepted, <math>H_{o3}</math> is rejected). The R square value obtained was 0.570, which shows that the influence of the WCT and SG variables contributed 57% to NPM, while the remaining 43% was explained by other variables.</i></p>

**How to cite:** Setiasih, H., & Surahman, A. (2025). Pengaruh Working Capital Turn Over Ratio (Wct) dan Sales Growth Ratio (Sg) terhadap Net Profit Margin (Npm) pada PT. Gudang Garam Tbk Periode Tahun 2008-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 5(1). 25-38



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

## PENDAHULUAN

PT Gudang Garam merupakan salah satu perusahaan terbesar dan paling berpengaruh di industri rokok di Indonesia, yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan penelitian oleh Hidayat dan Santoso (2020), perusahaan ini menunjukkan stabilitas finansial yang kuat dan manajemen yang efisien, serta menyediakan data keuangan yang transparan dan mudah diakses. Dengan pertumbuhan penjualan yang konsisten dan perputaran modal kerja yang tinggi, PT Gudang Garam menjadi subjek ideal untuk analisis mendalam mengenai pengaruh rasio perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap margin laba bersih. Sebagai pemimpin di industri ini, perubahan kinerja keuangan PT Gudang Garam juga dapat memberikan wawasan penting mengenai tren industri dan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan.

Diketahui laporan resmi dari *World of Statistics* per Agustus 2023 menempatkan Indonesia sebagai peringkat pertama dari 10 negara dengan konsumsi rokok terbanyak di dunia (Sukardi, 2023). Meskipun risiko kesehatan akibat konsumsi rokok sudah terbukti signifikan, baik bagi perokok aktif maupun pasif, pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mengurangi dampak negatifnya. Ini termasuk pembentukan kawasan tanpa rokok, pembatasan iklan dan promosi rokok, serta kampanye edukasi kesehatan masyarakat. Di samping itu, pemerintah telah menaikkan tarif cukai dan harga rokok melalui peraturan menteri keuangan nomor 191 tahun 2022 (Hapsa, 2023). Namun, PT Gudang Garam tetap aktif dalam strategi pemasaran produknya, termasuk melalui media periklanan, distribusi pamflet, brosur, stiker, dan menjadi sponsor dalam berbagai kegiatan (Fahrezi, 2019).

Tepatnya pada akhir tahun 2022 PT Gudang Garam Tbk berhasil mendirikan beberapa pabrik di Indonesia yaitu berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep Tidak hanya pabrik, PT Gudang Garam Tbk pun berhasil mendirikan kantor perwakilan berlokasi di Jakarta dan Sidoarjo. PT Gudang Garam Tbk telah berhasil memiliki pangsa pasar yang meluas hingga ke mancanegara sebagai perusahaan yang mampu memproduksi rokok kretek dengan kualitas tinggi.

Pentingnya keberadaan PT Gudang Garam Tbk dengan anak perusahaan yang berhasil dibangun telah menyediakan lapangan pekerjaan hingga mencapai 31.559 orang yang tercatat di akhir tahun 2022. Tidak berhenti di sini PT Gudang Garam Tbk berhasil memiliki kantor sebanyak 66 area serta 90 stock point yang lokasinya tersebar di seluruh cakupan 156 titik distribusi yang tersebar di seluruh wilayah negara Indonesia hingga armada yang jumlahnya telah mencapai lebih dari 7000 kendaraan dengan catatan sepeda motor yang digunakan untuk melayani pasar. Hal ini menjadikan PT Gudang Garam Tbk sebagai perusahaan yang memiliki peran penting untuk menyongsong pembangunan nasional di dalam perekonomian nasional dikarenakan PT Gudang Garam Tbk mampu menyumbang nominal yang besar terhadap pendapatan negara hingga penyediaan lapangan pekerjaan yang luas dan besar.

PT Gudang Garam Tbk sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan dan standar keselamatan kerja. Ini ditunjukkan dengan ketersediaan fasilitas olahraga dan kesehatan, pelatihan administrasi dan manajemen, serta pelatihan keterampilan teknik yang berkala dengan pengawasan dari dalam dan luar perusahaan. PT Gudang Garam Tbk berafiliasi dengan GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), dan AEI (Asosiasi Emiten Indonesia).

Agar perusahaan dapat terus beroperasi dengan baik maka banyak faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya dari sisi keuangannya. Laporan keuangan merupakan kunci tolak ukur dalam melihat sehat tidaknya sebuah perusahaan untuk dapat mencapai tujuan utama sebuah perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan atau profit sebanyak-banyaknya. Melihat bahayanya konsumsi rokok disertai dengan himbaun pemerintah untuk berhenti merokok, lantas bagaimana posisi keuangan PT Gudang Garam khususnya dari segi penjualan. Maka, peneliti berfokus pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebagai pengukur seberapa besarnya nilai kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti.

Berikut beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*. *Working Capital Turn Over Ratio* ditemukan terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Widiyanti & Jamaluddin, 2023) sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Diana, 2022) ditemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara *Working Capital Turn Over Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. *Sales Growth Ratio* ditemukan terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Nurwati dkk, 2020) sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Ulum dkk, 2023) ditemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara *Sales Growth Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Maka dapat disimpulkan masih terdapat kontradiktif tentang pengaruh Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over Ratio*) terhadap Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), maka untuk mengetahui lebih lanjut perlu dilakukan penelitian kembali oleh penulis.

Berikut data analisis rasio keuangan terkait dengan *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. yang datanya berasal dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2008-2022.

**Tabel 1. *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT), *Sales Growth Ratio* (SG) dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Gudang Garam Tbk Periode Tahun 2008-2022**

Tahun	WCT (kali)	SG (%)	NPM (%)
2008	3,239612386	10,45032625	6,216164854
2009	2,836820051	8,995997341	10,48037369
2010	2,612717068	14,31142314	11,00043067
2011	2,486096667	11,12266617	11,68469074
2012	3,03551229	17,05731057	8,186548547
2013	3,820634642	13,07042308	7,808394379
2014	4,419539663	17,58555494	8,235787368
2015	3,798750874	7,946084925	9,146026566
2016	3,758345419	8,396967079	8,754057912
2017	3,938172396	9,219084417	9,307438817
2018	4,11095048	14,88698193	8,141272868
2019	4,120578109	15,48063711	9,844666153
2020	3,519353564	3,577049758	6,680559609
2021	4,035810213	9,088224478	4,488515515
2022	4,737163288	-0,15901024	2,22945058

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas bahwa pergerakan nilai *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) PT. Gudang Garam Tbk tahun 2008-2022 mengalami perubahan yang tidak stabil. *Working Capital Turn Over Ratio* mengalami penurunan di tahun 2008-2011 dengan titik terendah sebesar 2,49 kali dan *Working Capital Turn Over Ratio* mengalami kenaikan di tahun 2012-2014 sebesar 4,42 kali. Kemudian *Working Capital Turn Over Ratio* (WTC) mengalami penurunan kembali ditahun 2015-2016 sebesar 3,76 kali. Kemudian terjadi peningkatan kembali *Working Capital Turn Over Ratio* (WTCO) pada tahun 2017-2019 hingga 4,12 kali. Namun di tahun 2020 *Working Capital Turn Over Ratio* (WTC) PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan kembali sebesar 3,52 kali. Untuk periode tahun 2021-2022 mengalami peningkatan dengan titik tertinggi sebesar 4,74 kali.

Pergerakan *Sales Growth Ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk untuk periode tahun 2008-2009 terdapatnya penurunan hingga 8,99%. Di tahun 2010 *Sales Growth Ratio* PT Gudang Garam Tbk terjadinya peningkatan hingga 14,31%. Tahun 2011 mengalami penurunan kembali sebesar 11,12%. Kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2012 hingga 17,06% dan terjadi penurunan kembali di tahun 2013 sebesar 13,07%. Peningkatan *Sales Growth Ratio* PT. Gudang Garam Tbk tahun 2014 menjadi titik tertinggi hingga 17,58%. Kemudian menurun kembali di tahun 2015 sebesar 7,95%. Untuk periode selama tahun 2016-2019 terjadi kenaikan *Sales Growth Ratio* pada PT. PT. Gudang Garam Tbk secara signifikan mencapai 15,48%. Kemudian Kembali ditemukan penurunan kembali di tahun 2020 sebesar 3,58% dan di tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 9,09%. Kemudian di tahun 2022 merupakan titik terendah *Sales Growth Ratio* pada PT. PT. Gudang Garam Tbk hingga -0,16%.

Sedangkan pergerakan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gudang Garam Tbk untuk periode selama tahun 2008-2011 mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 11,68% sebagai titik tertinggi *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Gudang Garam Tbk. Selama tahun 2012-2013 *Net Profit Margin* (NPM) mulai mengalami penurunan hingga 7,81% dan terjadi peningkatan kembali selama tahun 2014-2015 sebesar 9,15%. Pada tahun 2016 terjadi penurunan kembali sebesar 8,75%. Ditemukan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 9,31 %. Pada Tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) ditemukan terjadinya penurunan nilai hingga 8,14.% dan terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebesar 9,84%. Kemudian selama periode tahun 2020-2022 *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gudang Garam Tbk ditemukan terjadinya penurunan signifikan hingga mencapai 2,23% sebagai titik terendah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Gudang Garam Tbk.

## KAJIAN LITERATUR

### ***Working Capital Turn Over Ratio* (WCT)**

Menurut Hery (2016) *Working Capital Turn Over* (perputaran modal kerja) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas *Working Capital* (modal kerja) yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan penjualan baik secara tunai maupun kredit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sahala Marpaung, dkk (2024) Modal Kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap margin laba bersih atau *Net Profit Margin*. Sedangkan menurut Eni Nurwati, dkk (2020) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap margin laba bersih atau *Net Profit Margin*. Semakin tinggi nilai *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT), maka dapat dikatakan perusahaan mengelola modal kerja dengan baik dan produk dipasar cepat terjual, sehingga menurunkan biaya produksi produk yang akan mempengaruhi besaran *Net Profit Margin* (NPM) yang didapat perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan belum digunakan sepenuhnya. Hal ini akan mempengaruhi besaran *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan.

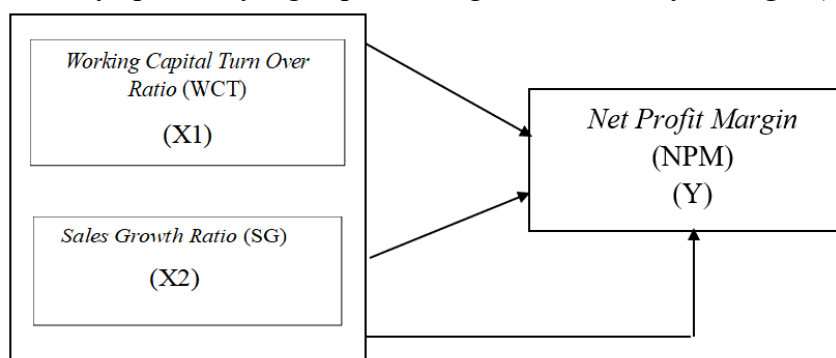
### ***Sales Growth Ratio* (SG)**

Emanuel dan Rasyid (2019) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth Ratio* (SG) merupakan tingkat analisis dalam segmen penjualan yang berguna dalam menilai profitabilitas. Menurut Marpaung, dkk (2024) *Sales Growth Ratio* (SG) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan menurut Sidabutar, dkk (2017) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Semakin meningkatnya nilai *Sales Growth Ratio* (SG), maka menunjukkan penjualan produk terus meningkat yang akan mempengaruhi besarnya *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh Perusahaan. Sebaliknya, semakin rendahnya nilai *Sales Growth Ratio* (SG), maka menunjukkan bahwa terdapat penurunan terhadap penjualan produk yang akan mempengaruhi

besaran *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan

### **Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Kasmir (2018), *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur dengan membandingkan pendapatan perusahaan setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Menurut Kasmir (2019) *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) atau Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam satu periode. Menurut Febriyanti & Sulistyowati (2021) *Sales growth* atau dikenal dengan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Tingginya pemahaman akan tingkat sales growth memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk memprediksi jumlah keuntungan yang akan diperoleh dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT), maka semakin efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, sehingga dapat mengurangi biaya dan meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM). *Sales Growth Ratio* (SG) yang meningkat menunjukkan ekspansi pasar dan peningkatan penjualan. Dengan skala penjualan yang lebih besar, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih baik dan menurunkan biaya per unit yang dapat meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM).



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### **Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub>: Diduga *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).  
 H<sub>2</sub>: Diduga *Sales Growth Ratio* (SG) berpengaruh signifikan terhadap *Gross Net Profit Margin* (NPM).  
 H<sub>3</sub>: Diduga *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Reza Muhammad Rizqi (2022) kuantitatif memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Adapun tujuan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Studi kasus penelitian ini mengambil variabel yang akan diteliti pada PT Gudang Garam Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan), di mana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan

mengakses website resmi laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2008-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Teknik analisis data menggunakan Teknik Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Korelasi Pearson, Analisa Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01625721
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.137
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 26*

Setelah dilaksanakannya uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dapat dilihat bahwa besar nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 yaitu nilainya lebih tinggi dibandingkan 0,05. Maka didapatkan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Tolerance	VIF
.958	1.044
.958	1.044

Sumber : *Output SPSS 26*

Dapat diketahui berdasarkan tabel di atas nilai *tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel dengan rincian yaitu *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG), keduanya memiliki nilai yang sama yaitu *tolerance* dan nilai VIF masing-masing sebesar 0,958 dan 1,044. Data tersebut menunjukkan nilai *tolerance* 0,958 > 0,1 dan nilai VIF 1,044 < 10. Dengan demikian didapatkannya kesimpulan dalam model regresi antara kedua variabel independent tersebut tidak ditemukannya multikolinearitas terhadap variabel bebas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Dilaksanakannya uji heteroskedastisitas guna mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yang menghasilkan ketidaksamaan varians dalam regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dikategorikan baik ketika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yaitu disebut homoskedastisitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Glejser**

t	Sig.
.930	.371
-.080	.937
-.383	.708

Sumber : *Ouput SPSS 26*

Terdapat 2 variabel yaitu variabel WCT dan SG. Kedua variabel tersebut memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Dengan variabel WCT nilai  $\text{sig} 0,937 > 0,05$  dan variabel SG dengan nilai  $\text{sig} 0,708 > 0,05$ . Kedua nilai  $\text{sig}$  variabel WCT dan SG memiliki arti yaitu tidak ditemukannya gejala heteroskedasitsitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)**

df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
2	12	.006	1.490

Sumber : *Ouput SPSS 26*

Dapat dilihat pada tabel bahwa diketahui nilai DurbinWatson ( $D-W$ ) yaitu 1,490. Kemudian nilai 1,490 akan dilakukan perbandingan nilai tabel Durbin Watson ( $D-W$ ) disertai jumlah data ( $n$ ) = 15, variabel independen ( $k$ ) = 2 tingkat signifikan 5% atau 0,05. Kemudian didapatkan nilai  $dL = 0,9455$  dan nilai  $dU = 1,5432$ . Maka dapat diketahui hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah  $0,9455 < 1,490 < 1,5432$ . Diketahui hasil uji autokorelasi memenuhi persamaan  $dL < DW < dU$ , maka dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini belum dapat ditarik kesimpulan. Maka selanjutnya yaitu dilakukannya uji runs. Pada uji runs jika ditemukan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi gejala autokorelasi. Namun, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi gejala autokorelasi, berikut tabel 6 hasil uji runs.

**Tabel 6  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00075
Cases < Test Value	7
Cases $\geq$ Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	7
Z	-.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.603

a. Median

Sumber : *Ouput SPSS 26*

Ditemukan nilai Asymp. Sig (2 tailed) senilai  $0,603 > 0,05$ . Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.



## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized	
		B
1	(Constant)	.132
	WCT	-.020
	SG	.215

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan data tabel di atas, maka diperoleh persamaan berikut.

$$\text{NPM} = (0,132) + (-0,020)X_1 + (0,215)X_2$$

Interpretasi dari hasil persamaan model regresi linier berganda berikut :

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,132 memiliki arti jika variabel independent yaitu *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG) dengan nilai sebesar 0, maka variabel dependent yaitu *Net Profit Margin*(NPM) memiliki nilai yaitu 0,132.
- Nilai koefisien regresi variabel *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) negatif senilai -0,020, menunjukkan jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 satuan terhadap variabel *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) akan berdampak peningkatan nilai terhadap variabel *Net Profit Margin*(NPM) sebesar -0,020 dengan berasumsikan nilai yang tetap terhadap variabel independent dalam model regresi ini. Koefisien bernilai negatif artinya terdapatnya hubungan yang negatif antara *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) terhadap *Net Profit Margin*(NPM), maka semakin meningkatnya nilai *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) semakin menurunnya nilai *Net Profit Margin* (NPM) (Sugiarti, dkk 2022).
- Nilai koefisien regresi variabel *Sales Growth Ratio* (SG) positif senilai 0,215 ini menerangkan jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 satuan terhadap variabel *Sales Growth Ratio* (SG) akan berdampak peningkatan nilai terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM) senilai 0,215 dengan berasumsikan nilai yang tetap terhadap variabel independent dalam model regresi ini. Koefisien bernilai positif memiliki arti ditemukannya hubungan yang positif antara *Sales Growth Ratio* (SG) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin meningkatnya nilai *Sales Growth Ratio* (SG) semakin meningkat pula nilai *Net Profit Margin* (NPM).

## Uji Hipotesis

### Uji Statistik T (Parsial)

**Tabel 7 Hasil Uji T (Secara Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.132	.031		4.324	.001
	WCT	-.020	.007	-.543	-2.807	.016
	SG	.215	.098	.425	2.195	.049

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : *Output SPSS 26*

Besarnya nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel WCT senilai  $0,016 < 0,05$  Sehingga didapatkannya kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima, yaitu artinya WCT secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM. Besarnya nilai signifikan yang



diperoleh untuk variabel SG senilai  $0,049 < 0,05$  Sehingga didapatkannya kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima, yaitu artinya SG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM.

### Uji statistik F (Simultan)

**Tabel 8 Hasil Uji F (Secara Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	7.950	.006 <sup>b</sup>
	Residual	.004	12	.000		
	Total	.009	14			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), SG, WCT

Sumber : *Ouput SPSS 26*

Dapat diketahui nilai analisis uji f di atas  $F_{hitung}$  senilai 7,950 sedangkan  $F_{tabel}$  ditemukan dengan tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% kemudian diperoleh  $F_{tabel}$  senilai 3,89. Maka diketahui  $F_{hitung} 7,950 > F_{tabel} 3,89$  dan secara sistematis diketahui nilai signifikan sebesar 0,006<sup>b</sup>. Dikarenakan nilai signifikan 0,006<sup>b</sup> < taraf signifikan 0,05. Kemudian didapatkannya kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya WCT dan SG memiliki pengaruh secara simultan terhadap NPM.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.755 <sup>a</sup>	.570	.498

a. Predictors: (Constant), SG, WCT

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : *Ouput SPSS 26*

Pada tabel di atas ditemukan besarnya nilai terhadap pengaruh variabel yang ditunjukkan dengan  $R\ Square = 0,570$  kemudian ( $KD = r^2 \times 100\% = 0,570 \times 100\% = 57\%$ ) kemudian didapatkan kesimpulan bahwa WCT dan SG menjelaskan NPM senilai 57%, disamping itu sisanya senilai 43% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini, misalnya yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* dan Tingkat Inflasi.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh *Working Capital Turover Ratio* (WCT) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Pertumbuhan *Working Capital Turover Ratio* (WCT) pada PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2008-2022 terjadi fluktuatif hampir setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada *Working Capital Turover Ratio* (WCT) yaitu sebesar 4,74 kali di tahun 2022. Ini terjadi karena perusahaan mampu mengelola perputaran modal kerja yang dimilikinya dengan cepat dan baik, pengelolaan aktiva yang maksimal menjadikan perusahaan mampu membayar kewajibannya. Kemudian nilai terendah pada *Working Capital Turover Ratio* (WCT) yaitu sebesar 2,49 kali di tahun 2011. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil nilai signifikan yang menunjukkan variabel WCT sebesar  $0,016 < 0,05$  Kemudian didapatkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima, yaitu artinya WCT secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap NPM. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Sugiarti, dkk 2022), (Widiyanti & Jamaluddin, 2023), dan (Amalya & Sulistyani, 2023) menemukan bahwa didapatkan pengaruh yang signifikan antara *Working Capital Turn Over Ratio* terhadap *Net profit Margin*. Walaupun begitu ditemukan juga bahwa didapatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Working Capital Turn Over Ratio* terhadap *Net profit Margin* pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Christiani, 2016), (Marpaung, dkk 2024), dan (Diana, 2022). Menurut (Christiani, 2016) perputaran modal kerja dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, karena modal kerja dapat digunakan untuk membeli bahan baku penjualan. Jika modal kerja berputar secara lambat. Maka, perusahaan akan sulit memenuhi kebutuhan bahan bakunya, dengan demikian hal tersebut dapat menghambat perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

### **Pengaruh *Sales Growth Ratio* (SG) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM).**

Pertumbuhan *Sales Growth Ratio* (SG) pada PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2008-2022 mengalami fluktuatif hampir setiap tahunnya. Nilaitertinggi pada *Growth Ratio* (SG) yaitu sebesar 17,59 % di tahun 2014. Ini terjadi karena perusahaan mampu meningkatkan penjualan produknya. Kemudian nilai terendah pada *Sales Growth Ratio* (SG) yaitu sebesar -0,16 di tahun 2022. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil nilai signifikan yang menunjukkan variabel SG sebesar  $0,049 < 0,05$  Kemudian didapatkan kesimpulan bahwa  $H_0$ 2 ditolak dengan  $H_a$ 2 diterima, yaitu artinya SG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Astuti dkk, 2017), (Sidabutar, dkk 2017), dan (Djaya & Firdausy, 2023) menemukan bahwa *Sales Growth Ratio* ditemukan didapatkan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Walaupun begitu ditemukan juga bahwa didapatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Sales Growth Ratio* terhadap *Net profit Margin* pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Moorcy, dkk 2023), (Marliani & Suntoro, 2023), dan (Marpaung, dkk 2024). Menurut Harahap (2016) Penjualan ialah salah satu aspek terpenting dalam bisnis, perusahaan manufaktur tidak akan menghasilkan keuntungan seandainya tingkat penjualan pasar turun.

### **Pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM).**

Dapat dilihat dilaksanakannya penelitian ini menerangkan bahwa *Working Capital Turover Ratio* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG) besarnya nilai Koefisien Determinasi yaitu 57% yang berarti *Net Profit Margin* (NPM) dapat dijelaskan pada *Working Capital Turover Ratio* (WCT) dan *Sales Growth Ratio*(SG) sedangkan sisanya 43% didapatkan pengaruh dari variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini. Dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} 7,950 > F_{tabel} 3,89$  dan secara sistematis diketahui nilai signifikan sebesar  $0,006^b$ . Dikarenakan nilai signifikan  $0,006^b < taraf\ signifikan\ 0,05$ . Kemudian didapatkan kesimpulan bahwa  $H_0$ 3 ditolak dan  $H_a$ 3 diterima. Hal ini menerangkan bahwa WCT dan SG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Nurwati, dkk 2020), (Marpaung, dkk 2024), dan (Widiyanti & Jamaluddin, 2023) menemukan bahwa *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* ditemukan berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin*. Walaupun begitu ditemukan bahwa *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* ditemukan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (Ulum dkk, 2023). Menurut (Sugiarti, 2022), Periode Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Orver*) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat di mana kas kembali lagi menjadi kas, makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputaran perusahaan. Ketika WCT mengalami kenaikan sejalan dengan kenaikan SG, maka akan mempengaruhi nilai NPM

yang diperoleh perusahaan. Dengan adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasional perusahaan pun akan berjalan dengan baik, secara tidak langsung membawa perusahaan kedalam kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan.

## KESIMPULAN

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini guna mengetahui bagaimana pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2008-2022. Berikut kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, yaitu :

1. Berdasarkan hasil (Uji t) secara parsial, ditemukan bahwa *Working Capital Turn Over* (WCT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai Sig  $0,016 < 0,05$ , didapatkan kesimpulan bahwa  $H_01$  ditolak dengan  $H_{a1}$  diterima.
2. Berdasarkan hasil Uji t secara parsial, ditemukan bahwa *Sales Growth Ratio* (SG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai Sig  $0,049 < 0,05$ , didapatkan kesimpulan bahwa  $H_02$  ditolak dengan  $H_{a2}$  diterima
3. Berdasarkan hasil uji f secara simultan, ditemukan bahwa *Working Capital Turn Over* (WCT) dan *Sales Growth Ratio* (SG) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai Fhitung  $7,950 > F_{tabel} 3,89$  dan secara sistematis diketahui nilai signifikan  $0,006^b < \text{taraf signifikan } 0,05$ . Kemudian didapatkan kesimpulan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3 (4), 820-827.
- Brigham, E. F., & Houston. J. F. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Christiani, M. (2016, September). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin dan Current Ratio pada PT Hero Supermarket, Tbk. *Jurnal FinACC*, 1, No. 5, 787-796.
- Dewi, K. S. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Leverage (*Debt To Asset Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Penunjang Migas yang Terdaftar pada BEI. *Jurnal Semarak Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, Vol. 6, No.1.
- Diana, D. R. (2022). Pengaruh Net Working Capital (NWC), *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan Net Sales Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (Issi). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dion, E. (2017). Pengaruh *Working Capital Turn Over*, *Total Assets Turn Over* dan Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak *Jurnal FinAcc* Vol 2, No. 08, Desember 2017, 1179-1189.
- Djaya, T., & Firdausy, C. M. (2023, Juli 2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Tarumanegara, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7 No. 4, 760-769.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 8th ed* Semarang . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .

- Ghozali, I. (Semarang). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 2018: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hans, Kartikahadi dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK dan Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryanto, T. (2019, Januari). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*, 2 (2), 113--130.
- Hidayat, T., & Santoso, D. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Margin Laba Bersih pada Perusahaan Rokok. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 123-135.
- Ichfan, K., Mutmainah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 1 Issue 2, Desember 2019*, 32-42.
- Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No.1, Januari 2016, 22-30.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kosali, A. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 19, No. 1 2022*.
- Kurniawati, E. (2021). Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Ditinjau dari Promosi dan Harga pada Beras Organik CV Berkah Maju Makmur Tangerang Selatan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 9, No.1, Juni 2021, 1-7.
- Marliani, G., & Suntoro. (2023, Juli). Pengaruh Rasio Margin Laba Kotor dan Rasio Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Margin Laba Bersih di PT Serasi Autoraya Cabang Banjarmasin. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan, *Jurnal Media Riset Ekonomi*, 2 No. 3, 107-111. doi:<https://doi.org/10.36277/mreko.v2i3.282>.
- Marpaung, B. S., Hasibuan, D. M., Magdalena, A., & Khoirunnisa, A. R. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Rasio Lancar dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi Volume 2, Nomor 1, Tahun 2024*, 67-75.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum Statistik*. Palembang: Ahlimedia Press (Anggota IKAPI).
- Moorcy, H. N., Marliani, G., & Suntoro. (2023, September). Pengaruh Rasio Marjin Laba Kotor dan Rasio Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Marjin Laba Bersih di PT Serasi Autoraya Cabang Banjarmasin. *Jurnal Fakultas Ekonomi Geoekonomi, Universitas Balikpapan*, ISSN-Print:2086-1117 ISSN-E:2503-4790, 14 No. 2, 299-204.
- Mukhlisotul, J. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal BanqueSyar'i Vol. 4 No. 1 Januari-Juni 2018*, 87-112.
- Nurmasai, I., & Sukmana, A. (2019). Analisis Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai

- Kinerja Keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Dosen Universitas Pamulang, Mahasiswa Universitas Pamulang, Vol.2, No.3, 2019.
- Nurwati, E., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2020). Pengaruh Working Capital Turn Over, Sales Growth dan Cash Turn Over Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 20 No. 2 Juni 2020, 194-204.
- Prasetyo, R. A., & Helma. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat Prodi Matematika Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan dan Alam Universitas Negeri Padang (UNP). *Journal Of Mathematics UNP* Vol. 7, No. 2, July 2022, 62-68.
- Rahmawati, I., & Illiyin, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp OPPO Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen, Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah. *Jurnal Ilmiah Hospitality* Vol.10 No.1 Juni 2021, 103-112.
- Rasyid, Emanuel, R., & Rosmita. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2015-2017. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2/2019, 468-476.
- Ridwan, M., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya. *Jurnal Sain Manajemen*, Vol.2 No.2 Agustus 2020, 20-27.
- Rizqi, R. M., & Zulkieflimansyah. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Manajemen Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa Sumbawa Besar, Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2022, Vol.5 No.1, 1-9.
- Septiana, A., Tutuko, B., & Heriansyah, D. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Modal Kerja, dan Perputaran Persediaan Barang Jadi Terhadap Laba Kotor Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* Volume 4 Nomor 1 (2020), 39-53.
- Sibadutar, D. A., Siregar, L., Jubi, & Astuti. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST* Vol. 6 , No. 2 , DESEMBER 2017, 56-64.
- Silviana, R., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016, 1-21.
- Sugiarti, Rahmiyatun, F., Oktiyani, R., Aliudin, R. T., & Aina, E. N. (2022, Juni). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. *JURNAL EKONOMI*, 08 No (01), 13-24.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Insan Cendekia Mandiri.
- Sujarweni, W. V. (2017). *Manajemen Keuangan (teori, aplikasi, dan hasil penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. V. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarna, D., & Aulia, N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Net Profit Margin dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No.5, September 2021, 410-417.
- Suripto. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Renaissance*, 4 (1), 479-494.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara (STIT BB). *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342-351.
- Ulum, P. U., & Pratiwi, A. (2021). The Effect Of Sales Growth And Working Capital Turn Over (WCT) On Net Profit Margin (NPM) In PT Unilever, TBK Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. *urnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* Vol. 6 No. 1, Juni 2021, 103-111.
- Widiyanti, C., & Jamaluddin. (2023). Pengaruh Receivable Turn Over dan Working Capital Turn Over terhadap Net Profit Margin pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Vol 3 (3)*, 2023, 537-543.